

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 4 No. 3	Edition: Juni 2024 – September 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 20 Juni 2024	Revised: 15 Juni 2024	Accepted: 12 Juni 2024

## **Pengenalan Tumbuhan Lokal Untuk Kosmetik Kepada Gen Z : Edukasi Formulasi Sediaan Pomade Estrak Daun Meniran (*Phyllanthus Niruri L*) Sebagai Perangsang Penumbuh Rambut**

**Anggun Syafitri, Sofia Rahmi, Agnes Clara, Silmi Hayati**

Institut kesehatan Deli Husada

Email : [anggunsya09@gmail.com](mailto:anggunsya09@gmail.com) [rahmisofia10@gmail.com](mailto:rahmisofia10@gmail.com)  
[claraagnes97@gmail.com](mailto:claraagnes97@gmail.com) [silmihayati.apt@gmail.com](mailto:silmihayati.apt@gmail.com)

### **Abstract**

Health Vocational High School is a place of education where students study. Busy student activities can sometimes reduce students' knowledge regarding the use of natural materials. The method applied in community service activities is providing counseling and education in the form of lectures and questions and answers directly by practicing making pomade cosmetics. Students' lack of knowledge regarding the use of natural ingredients from meniran leaves (*Phyllanthus niruri L*) as the main ingredient in natural pomade cosmetics which functions as a hair growth stimulant. For this reason, students are given education and understanding about the formulation of meniran leaf extract pomade preparations. The aim of holding service activities for students is "Introducing Local Plants for Cosmetics to Gen Z: Education on the Formulation of Meniran Leaf Extract Pomade Preparations as a Hair Growth Stimulator". To provide knowledge and understanding to Dewantara Husada Health Vocational School students regarding the introduction of local plants for cosmetics in the formulation of meniran leaf extract pomade as a hair growth stimulant. The conclusion of this PKM activity was carried out using the lecture and question and answer method, and practice. Based on the high level of participation in this PKM activity, it was classified as very good, participants in the question and answer session were considered to have a special interest in the material.

**Keywords** : gen z, meniran extract, pomade

### **Abstrak**

Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan merupakan tempat pendidikan dimana para siswa menempuh pendidikan. Aktivitas siswa yang padat terkadang dapat mengurangi pengetahuan siswa mengenai pemanfaatan bahan alam. Metode yang diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberi penyuluhan dan edukasi berupa ceramah dan tanya jawab secara langsung mempraktikkan pembuatan kosmetik pomade. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap pemanfaatan bahan alam daun meniran (*Phyllanthus niruri L*) sebagai bahan utama kosmetik pomade berbahan alam yang berfungsi sebagai perangsang penumbuh rambut. Untuk itu, siswa diberikan edukasi dan pemahaman tentang formulasi sediaan pomade ekstrak daun meniran. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada siswa siswi "Pengenalan Tumbuhan Lokal Untuk Kosmetik Kepada Gen Z: Edukasi Formulasi Sediaan Pomade Ekstrak Daun Meniran Sebagai Perangsang Penumbuh Rambut". Untuk memberi pengetahuan dan pemahaman kepada siswa/i SMK Kesehatan Dewantara Husada tentang Pengenalan Tumbuhan Lokal Untuk Kosmetik dalam Formulasi Sediaan Pomade Ekstrak Daun Meniran Sebagai Perangsang Penumbuh Rambut. Kesimpulan dari Kegiatan PKM ini dilakukan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dan praktikkan. Berdasarkan tingginya partisipasi kegiatan PKM ini tergolong kategori sangat baik, peserta pada sesi tanya jawab, maka dianggap peserta memiliki ketertarikan khusus terhadap materi.

**Kata Kunci:** Gen Z, Meniran, Pomade

## PENDAHULUAN

Rambut sudah dikenal dengan julukan mahkota wanita sejak zaman dahulu. Namun di zaman sekarang ini, julukan ini tidak lagi diperuntukkan bagi wanita saja, melainkan bisa digunakan oleh pria juga. Rambut adalah organ tubuh pada manusia yang berupa helaian-helaian yang memiliki banyak fungsi. Meskipun memiliki bentuk yang tipis namun rambut memiliki fungsi yang besar bagi tubuh manusia. Salah satu fungsinya antara lain yang terpenting adalah sebagai pelindung kepala dari panas dan sebagai penunjang dari penampilan (Wijaya dkk, 2018). Alopecia adalah suatu kondisi yang mengakibatkan kerontokan rambut kepala atau bagian tubuh lain di mana rambut secara alami seharusnya ditemukan. Penyebab dari kondisi tersebut salah satunya yaitu stres, keturunan, hormonal, nutrisi, beberapa penyakit serta obat-obatan tertentu seperti pengobatan kanker.

Tanaman meniran (*Phyllanthus niruri*) merupakan salah satu tumbuhan liar yang dijadikan sebagai tanaman obat. Tumbuhan meniran termasuk dalam famili Phyllanthaceae, berasal dari Asia tropis dan tersebar di benua Asia termasuk Indonesia. Tanaman meniran ini tumbuh liar di tempat berbatu dan basah, seperti tepi sungai, pantai, semak belukar, bekas sawah, hutan atau ladang (Yuliarti, 2019). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kuersetin juga memiliki aktivitas untuk meningkatkan pertumbuhan rambut (Luliana dkk, 2019). Meniran juga diketahui mengandung flavonoid kuersetin, nirurin, rutin, kuercitrin, astragalin dan galokatekin (Lulianadkk, 2019).

Pomade merupakan suatu sediaan kosmetik yang masuk dalam kategori wax based cream yang sedang diminati para pria untuk dapat membuat penampilan rambut yang rapi. Fenomena menggunakan pomade khususnya di Indonesia, akhir-akhir ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dikarenakan berbagai gaya atau penampilan rambut dunia yang digunakan oleh orang-orang terkenal yang sangat mempengaruhi pemikiran para remaja bahkan dewasa dalam penampilan. Selain itu efek tahan lama dan bersinar atau klimis dari kosmetik yang pertamakali muncul pada awal abad ke 19 ini menjadi alasan mengapa kini para lelaki kembali beralih produk pomade (Auliasari dkk, 2018). Bahan – bahan yang biasa digunakan untuk pembuatan pomade yaitu lanolin, cera alba, vaselin putih, vitamin E, span 80, nipagin, gliserin, pewangi dan Minyak coklat (Riyanta and Amananti, 2020). Melalui program PKM ini Untuk memberi pengetahuan dan pemahaman kepada siswa/i SMK Kesehatan Dewantara Husada tentang Pengenalan Tumbuhan Lokal Untuk Kosmetik dalam Formulasi Sediaan Pomade Ekstrak Daun Meniran Sebagai Perangsang Penumbuh Rambut.

## Metode

### Alat dan bahan

Alat bantu yang digunakan pembuatan yaitu, hot plate, cawan penguap(4), beaker glass 1000 ml, 250 ml(2), gelas ukur 100 ml (2), lumpang & alu (2), batang pengaduk(2), sudip (2), pipet tetes(4), spatel, tisu, serbet(4), penjepit tabung(2), tempat

pomade(2). Bahan yang digunakan ekstrak daun meniran, vaselin putih 20 g, cera alba 3 g, sebagai basis pomade, lanolin 4,5 g sebagai pelembab, span 80 4 g sebagai emulgator, nipagin 0.05 g sebagai pengawet, paper mint 5 tetes sebagai pewangi, glicerin ad 50 ml sebagai humektan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode edukasi. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pada siswa SMK Kesehatan Dewantara Husada. Tahap persiapan dilakukan dengan survei dan identifikasi masalah melalui wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMK Kesehatan Dewantara Husada, penyiapan media materi menggunakan *power point* yang berisi informasi terkait Pengenalan Tumbuhan Lokal Yang Di Formulasikan Menjadi Pomade Sebagai Perangsang Penumbuh Rambut. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan penyampaian materi edukasi dengan metode pemaparan, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi tentang pembuatan pomade ekstrak daun meniran, dilanjutkan dengan tanya jawab, *break games* dan kuis berhadiah. Tahap evaluasi dilakukan penilaian tingkat pengetahuan siswa mengenai tumbuhan lokal yang bisa dijadikan kosmetik. Metode penilaian dilakukan dengan memastikan kembali dengan bertanya kepada siswa/i SMK Kesehatan Dewantara Husada apakah sudah paham bahwasannya tumbuhan lokal bisa dijadikan kosmetik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta merupakan siswa/i SMK Kesehatan Dewantara Husada dari jurusan Farmasi dan Perawat sebanyak 100 orang murid, yang berjenis kelamin laki-laki 30 orang dan Perempuan 70 orang dan Guru sebanyak 6 orang. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian presentasi materi tentang khasiat Tanaman meniran (*Phyllanthus niruri*) yang dibuat dalam bentuk ekstrak dan menjadi bahan aktif pada pembuatan kosmetik untuk rambut yaitu Pomade dengan metode penyuluhan atau sosialisasi dan demonstrasi. Secara umum materi yang disampaikan adalah pengenalan dan manfaat dan khasiat dari Tanaman meniran (*Phyllanthus niruri*). Selanjut Tanaman meniran (*Phyllanthus niruri*) mengandung kuersetin yang memiliki fungsi untuk meningkatkan pertumbuhan rambut. Meniran juga diketahui mengandung flavonoid, nirurin, rutin, kuercitrin, astragalosida dan galokatekin yang juga sangat baik bagi kesehatan. Alat bantu yang digunakan dalam sosialisasi yaitu laptop & proyektor. Setelah sesi ceramah, kegiatan dilanjutkan dengan tanya-jawab, diskusi. Sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan informasi yang masih belum dipahami atau meminta penjelasan lebih lanjut. Dan dilanjutkan dengan mendemonstrasikan proses pembuatan kosmetik yang biasa digunakan pada rambut yaitu Pomade yang menggunakan bahan aktif dari ekstrak daun meniran (*Phyllanthus niruri*). Dimana pada saat proses pembuatan pomade simulator mengajak perwakilan dari siswa/i untuk berpartisipasi secara langsung dalam membuat sediaan pomade. Sebelum proses pembuatan pomade, simulator dan perwakilan siswa/i menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yaitu jas lab, sarung tangan, masker, dan penutup kepala. Alat bantu yang digunakan pembuatan yaitu, hot plate, cawan penguap(4), beaker glass 1000 ml, 250 ml(2), gelas ukur 100 ml (2), lumping, tanya jawab, dan praktikan. Berdasarkan tingginya partisipasi peserta pada sesi tanya jawab, maka dianggap peserta memiliki ketertarikan khusus terhadap materi. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan peserta dapat tercapai.

& alu (2), batang pengaduk(2), sudip, pipet tetes(4), spatel, tisu, serbet(4), penjepit tabung(2), tempat pomade(2). Bahan yang digunakan ekstrak daun meniran, vaselin putih 20 g, cera alba 3 g, sebagai basis pomade, lanolin 4,5. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk menunjang pengetahuan Masyarakat tentang kosmetik dari bahan lain. g sebagai pelembab, span 80 4 sebagai emulgator, nipagin 0.05 g sebagai pengawet, paper mint 5 tetes sebagai pewangi, glicerin ad 50 ml sebagai humektan. Setelah menjelaskan alat dan bahan yang

digunakan simulator mempraktikkan langsung dan mendemonstrasikan pembuatan pomade. Diawali dengan menimbang bahan sesuai yang diperhitungkan.

*Syafitri, Rahmi, Clara, Hayati & Pengenalan Tumbuhan Lokal...*

Kemudian dimasukan vaselin putih, lanolin, cera alba kedalam beaker glass, lalu dipanaskan sampai mencair, setelah itu dimasukkannipagin, dan gliserin sambil diaduk kemudian dimasukan span 80 dan ekstrak daun meniran dan paper mint secara perlahan diaduk sampai homogen, setelah itu dituangkan ke dalam wadah dan ditunggu sampai dingin. Kegiatan ini dapat dikatakan mendapat apresiasi yang baik dari peserta dan pihak sekolah yang ditandai dengan tingginya tanggapan peserta yang direalisasi dengan banyaknya pertanyaan yang diberikan, dan digunakan sesi diskusi yang telah disediakan dengan optimal

## **KESIMPULAN**

Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dan praktikkan. Berdasarkan tingginya partisipasi peserta pada sesi tanya jawab, maka dianggap peserta memiliki ketertarikan khusus terhadap materi. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan peserta dapat tercapai

## **Daftar Pustaka**

- A Gustin Bella Agil, Puspawaty Nony, Rukmana Rizal Maarif. 2018. Aktivitas Antibakteri Kombinasi Ekstrak Etanolik Daun Beluntas (*Pluchaea indica* Less.) dan meniran (*Phyllanthus niruri* L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. Palangkaraya.
- Auliasari Nurul, Akmal Akma, Efendi Caca. 2018. Formulation And Physical Stability Test Of Pomade Contain Olive Oil (*Olea europaea*). Bandung.
- Depkes RI, 1995, Farmakope Indonesia Edisi IV, 551, 713. Jakarta.
- Ervina maharani Nida, Mulyono Yatin. 2019. Etnobotani Meniran Hijau (*Phyllanthus Niruri* L) Sebagai Potensi Obat Kayap Ular (*Herpes Zoster*) dalam Tradisi Suku Dayak Ngaju. Palangkaraya.
- Evifania. (2020). Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Esse, I., & Riwayani, R. (2021). Hair balm Minyak Kemiri dalam Mengurangi Rambut Rontok Hazelnut Oil Hair Balm in Reducing Hair Loss, 16(1), 10– 15.
- Fakhrizal. (2020) 'Formulasi dan Uji Mutu Fisik Sediaan Gel Ekstrak Bekatul (*Oryza sativa* L.)', Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek), pp. 228–235. Hanani, E, 2014, Analisis Fitokima, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Harris Bilkes. 2021. Kerontokan Dan Kebotakan Pada Rambut Hair Loss And Alopecia. Sumatera utara.
- Luliana Sri, Destina Rise, Sehro Sehro. 2019. Formulasi Sediaan Losio Ekstrak Etanol Meniran (*Phyllanthus niruri* L.) Sebagai Penumbuh Rambut Terhadap Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Jantan Galur Wistar. pontianak.
- Mujiono, R. A. and Ismedsyah, I. (2020) 'Formulasi Dan Uji Stabilitas Pomade Lidah Buaya (*Aloe vera* var. *chinensis*)', in Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS), pp. 549–552.
- Available at: <https://prosiding.seminarid.com/index.php/sainteks/article/view/496>
- Rambwawasvika, H. 2021 'Alopecia types, current and future treatment', Journal of Dermatology & Cosmetology, vol. 5, no. 4, pp. 93–
- Rasyadi, Y. et al. (2020) 'Formulasi, Evaluasi Fisika, dan Uji Stabilitas Sediaan Pomade dari Ekstrak Etanol Daun Pare (*Momordica charantia* L.)', Pharmacy: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical

Journal of Indonesia), 17(2), pp. 281–191.

Riyanta, A. B. and Amananti, W. (2020) ‘Karakterisasi Fisik Formula Pomade Minyak Kemiri (Aleurites Molleca Wild)’, Jurnal Farmasi Sains dan Praktis (JFSP), 6(2), pp. 84–89. Sari dani Kartika, Wibowo Adityo. 2019. Perawatan Herbal pada Rambut Rontok. Bandung.

Stephanie. (2018). Pengaruh lama penyimpanan terhadap stabilitas fisik dan kimia lotion penumbuh rambut ekstrak biji kemiri (Aleurites molleca Wild). *Majalah Obat Tradisional*, 17(1), 1–10. Syafiq, Rahmi, Clara, Hayati & Pengendalian Tumbuhan Lokal...

Sudarwati, tri puji lestari, & Fernanda, hanny ferry. (2019). Aplikasi Pemanfaatan Daun Pepaya (Carica papaya) Sebagai Biolarvasida Terhadap Larva Aedes Aegypti. Graniti.

Suharmiati. 2003. Pengujian bioaktivitas anti diabetes mellitus tumbuhan obat. Dalam : Cermin Dunia Kedokteran No.140. Jakarta : Grup PT. Kalbe Farma. h.8.

Wijaya. (2018) Membuat Kebun Tanaman Obat. Jakarta: Pustaka Benda, 2008, h. 43.

Yuliarti, N. 2019. Morfologi tanaman meniran. Lily Publisher. Yogyakarta

